

**HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI GURU
DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS XI SMK PGRI 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012**

Puri Utomo, Suwachid, Suharno

Prodi. Pend. Teknik Mesin, Jurusan Pendidikan Teknik Kejuruan, FKIP, UNS
Kampus UNS Pabelan JL. Ahmad Yani 200, Surakarta, Tlp/Fax 0271 718419
E-mail: puri_utomo@yahoo.co.id

The purpose of this research are (1) To acquire knowledge about the correlation between teacher competencies with student learning achievement 11th grade SMK PGRI 1 Surakarta on academic year 2011/2012, (2) To acquire knowledge about the correlation between student learning motivation with student learning achievement 11th grade SMK PGRI 1 Surakarta on academic year 2011/2012, (3) To acquire knowledge about the togetherly relationship between teacher competencies and student learning motivation with student learning achievement 11th grade SMK PGRI 1 Surakarta on academic year 2011/2012.

This research found that: (1) There is a positive relationship between teacher competencies with student learning achievement 11th grade SMK PGRI 1 Surakarta on academic year 2011/2012. This is proven by the results of first test hypotheses with analysis of correlation product moment obtained $r_{\text{calculate}} 0,244$ larger than $r_{\text{table}} 0,213$ at the 5% level of significance. (2) There is a positive relationship between student learning motivation with student learning achievement 11th grade SMK PGRI 1 Surakarta on academic year 2011/2012. This is proven by the results of second test hypotheses with analysis of correlation product moment obtains $r_{\text{calculate}} 0,265$ larger than $r_{\text{table}} 0,213$ at the 5% level of significance. (3) There is a togetherly positive relationship between teacher competencies and student learning motivation with student learning achievement 11th grade SMK PGRI 1 Surakarta on academic year 2011/2012.

Key words: teacher competencies, student learning motivation, student learning achievement

A. PENDAHULUAN

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan –yang mengacu pada prestasi belajar siswa-, maka pendidikan harus dipandang sebagai sebuah sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan. Komponen-komponen itu antara lain: guru (pendidik), siswa (peserta didik), kurikulum, sumber belajar, lingkungan pendidikan, sarana dan prasarana dan sebagainya. Peningkatan mutu pendidikan tidak bisa hanya terfokus pada salah satu atau beberapa

komponen saja, tetapi harus dilakukan secara menyeluruh dari komponen yang ada.

Pencapaian prestasi belajar siswa secara optimal tidak akan pernah terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru menjadi faktor penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Selain kompetensi guru, motivasi belajar yang dimiliki siswa juga menjadi salah satu faktor penentu dalam pencapaian prestasi belajar. Kedua faktor

tersebut harus berjalan beriringan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMK PGRI 1 Surakarta, didapatkan banyak informasi mengenai sekolah tersebut. Sejauh pengamatan peneliti, masih banyak dijumpai siswa kelas XI SMK PGRI 1 Surakarta dengan prestasi belajar rendah. Hal itu menimbulkan dugaan pada diri peneliti bahwa terdapat keterkaitan antara kompetensi yang dimiliki guru pengampu mata pelajaran kelas XI dalam mengajar dan motivasi belajar siswa dengan rendahnya prestasi belajar siswa tersebut.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan positif antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK PGRI 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012?
2. Adakah hubungan positif antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK PGRI 1 Surakarta?
3. Adakah hubungan positif secara bersama antara kompetensi guru dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK PGRI 1 Surakarta?

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk memperoleh pengetahuan mengenai hubungan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa kelas XI

SMK PGRI 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Untuk memperoleh pengetahuan mengenai hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK PGRI 1 Surakarta.
3. Untuk memperoleh pengetahuan mengenai hubungan secara bersama antara kompetensi guru dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK PGRI 1 Surakarta.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan korelasional. Sedangkan jenis penelitian atau pendekatan yang digunakan adalah studi korelasional. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi guru dan motivasi belajar siswa. Sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa kelas XI SMK PGRI 1 Surakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK PGRI 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012 sejumlah 111 siswa. Dalam penelitian ini besarnya anggota sampel ditentukan 73%. Dengan jumlah populasi ($N = 111$), maka jumlah sampel $0,73 \times 111 = 81,03$ digenapkan menjadi 82 siswa. Data mengenai kompetensi guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) sebagai variabel bebas dalam penelitian ini dikumpulkan dengan instrumen angket. Sedangkan data mengenai prestasi

belajar siswa (Y) dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi.

Instrumen angket pada penelitian ini menggunakan teknik pengukuran skala Likert. Uji validitas angket kompetensi guru dan motivasi belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Sedangkan Uji reliabilitas angket menggunakan rumus Alpha.

Sebelum analisis data, uji prasyarat analisis mutlak diperlukan, yaitu: (1) Uji normalitas data, (2) Uji Linieritas dan Keberartian Regresi, dan (3) Uji Independen.

Untuk menguji hipotesis pertama dan hipotesis kedua digunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment*. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang ketiga analisis regresi dua prediktor.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

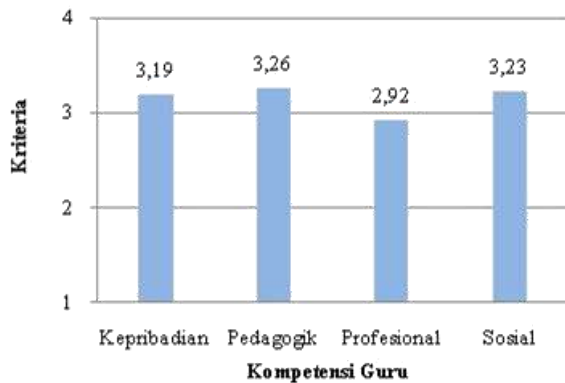
Hasil uji hipotesis pertama dengan analisis korelasi *Product Moment Pearson* mendapatkan harga $r_{x1y} = 0,244$, harga ini lebih besar dari $r_{tabel (82;0,05)} = 0,213$ yaitu $0,244 > 0,213$, sehingga dinyatakan ada hubungan positif antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK PGRI 1 Surakarta. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik memiliki hubungan yang positif dengan prestasi siswa yang dididik dan diajarnya. Semakin baik kompetensi seorang guru

dalam melaksanakan tugasnya, semakin baik pula prestasi siswanya.

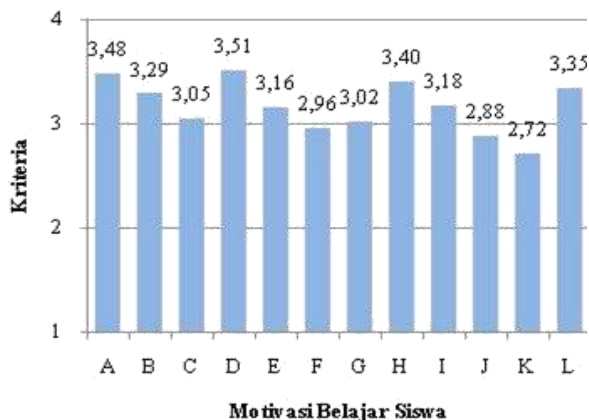
Hasil uji hipotesis kedua dengan analisis korelasi *Product Moment Pearson* didapatkan harga $r_{x1y} = 0,265$, harga ini lebih besar dari $r_{tabel (82;0,05)} = 0,213$ yaitu $0,265 > 0,213$, sehingga dinyatakan ada hubungan positif antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK PGRI 1 Surakarta. Hal ini menunjukkan motivasi yang dimiliki siswa untuk belajar memiliki hubungan yang positif dengan prestasinya. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki untuk belajar, semakin tinggi prestasi yang diraihinya.

Dari hasil pengujian hipotesis ketiga dengan analisis regresi dua prediktor diperoleh harga F_{hitung} sebesar 64,627 lebih besar dari harga $F_{tabel (2;79;0,05)} = 3,11$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara kompetensi guru dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK PGRI 1 Surakarta. Dari hasil analisis di atas dapat dinyatakan bahwa kompetensi guru yang baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya ditambah dengan motivasi yang dimiliki siswa untuk belajar memiliki hubungan yang positif dengan prestasi yang diperoleh siswa. Kompetensi guru yang baik ditunjukkan melalui pemahaman dan pelaksanaan ke empat macam kompetensi yaitu: kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial. Sedangkan motivasi belajar siswa

yang tinggi dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal siswa. Sehingga kompetensi guru dan motivasi siswa memiliki hubungan yang positif dengan prestasi yang diperoleh siswa.



Gambar 1. Diagram Batang Kompetensi Guru



Gambar 2. Diagram Batang Motivasi Belajar Siswa

D. SIMPULAN

1. Terdapat hubungan positif antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK PGRI 1 Surakarta. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis pertama dengan analisis korelasi *Product Moment*, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,244 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,213 pada taraf signifikan 5%

2. Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK PGRI 1 Surakarta. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis kedua dengan analisis korelasi *Product Moment*, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,265 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,213 pada taraf signifikan 5%.

3. Terdapat hubungan positif secara bersama antara kompetensi guru dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK PGRI 1 Surakarta. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis ketiga dengan analisis regresi dua prediktor diperoleh F_{hitung} sebesar 64,627 lebih besar dari $F_{tabel} (2;79;0,05) = 3,11$ pada taraf signifikan 5%. Variabel kompetensi guru memberikan sumbangan relatif sebesar 48,5% dan sumbangan efektif 30,19%. Sedangkan motivasi belajar siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 51,5% dan sumbangan efektif 31,9%. Sehingga dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang lebih kuat dengan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan kompetensi guru.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik) Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Asrifah, I. (2006). *Hubungan antara Kompetensi Guru dan Kemandirian Belajar Siswa dengan Prestasi*

- Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2006/2007*. Skripsi.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahastya.
- Djohar, Ms. (2006). *Guru, Pendidikan dan Pembinaannya (Penerapannya dalam Pendidikan dan UU Guru)*. Yogyakarta: CV Grafika Indah.
- Hadi, S. (2001). Analisis Regresi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. (2006). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Keller. J.M. (2010). *Challenges in Learner Motivation: A Holistic, Integrative Model for Research and Design on Learner Motivation* (versi elektronik). Makalah disajikan pada The 11th International Conference on Education Research New Educational Paradigm for Learning and Instruction, Florida State University, USA, 29 September - 1 Oktober. Diperoleh pada 26 april 2012, dari <http://www.aect.org/publications/whitepapers/2010/ICER4.pdf>.
- Mulyasa, E. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset.
- Narbuko, C. & Acyadi, A. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Restuningtyas, I. (2010). *Hubungan antara Motivasi Belajar Siswa dan Kemampuan Berkomunikasi Guru dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Komunikasi Kelas 2 Sekretaris SMK Murni 2 Surakarta Tahun 2009/2010*. Skripsi.
- Rohman, A. (2009). *Profesionalisme Keguruan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sagala, S. (2009). *Kemampuan profesional guru dan tenaga pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sardiman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Selvi, K. Cultura. (2010). Teachers' Competencies. *International Journal of Philosophy of Culture and Axiology*, 7 (1), 167-175. Diperoleh 22 maret 2012, dari <http://www.international-journal-of-axiology.net/articole/nr13/art12.pdf>.
- Sudjana. (2001). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*. Bandung: PT Tarsito.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT. RemajaRosda Karya.
- Suryabrata, S. (2006). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Suryadi, A. (2002). *Pendidikan, Investasi SDM dan Pengembangan : Isu, Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Balai pustaka.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Penerbit PT Grasindo.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen. Jakarta: Depdiknas.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3. Jakarta: Depdiknas.
- Usman, M. U. (2005). *Menjadi Guru Professional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

